

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan peneliti dan jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata yang tertulis maupun lisan dari orang atau kejadian yang diamati.⁴⁴ Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan terstruktur yang berguna untuk mengkaji sebuah objek pada latar belakang alamiah tanpa manipulasi apapun di dalamnya, dan tanpa pengujian hipotesis apapun.

Jenis metode penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian guna mencari sebuah peristiwa yang menjadi objek penelitian berlangsung, sehingga dari penelitian tersebut mendapatkan informasi secara langsung dan terbaru mengenai masalah yang berkenaan.⁴⁵

2. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini keberadaan peneliti di lapangan sangat dibutuhkan secara maksimal. Karena peneliti adalah instrumen kunci dalam menangkap makna dan alat pengumpul data.

Keberadaan peneliti di lapangan terhitung kurang lebih 15 kali kunjungan, peneliti mengambil data menggunakan teknik observasi, wawancara dengan penjual bibit maupun petani atau pembeli setempat, serta dokumentasi dari data yang diperoleh tersebut.

⁴⁴ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif edisi kedua*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2015), 37.

⁴⁵ Suratno Arsyad Lincoln, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UPP AMPYKPN, 1995), 55.

3. Lokasi Penelitian

Proses penelitian ini, terkait dengan lokasi sebuah penelitian. Keberadaan peneliti lapangan menjadi sebuah keharusan, selain itu peneliti juga harus mengerjakan suatu hal yang berkaitan dengan persyaratan peneliti. Salah satu sumber data untuk penelitian adalah melakukan penyidikan di lokasi penelitian. Lokasi penelitian ini adalah Desa Janti Kecamatan Papar Kabupaten Kediri.

4. Sumber Data

Data yaitu hasil yang dikumpulkan dalam survei, baik dalam format faktual maupun numerik. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan dua buah data untuk menjawab rumusan masalah sebagai berikut :

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diterima langsung melalui wawancara dan observasi langsung dengan objek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer tersebut diperoleh dari wawancara kepada 4 penjual bibit tanaman yang ada di Desa Janti selain itu juga kepada 5 pembeli bibit atau petani setempat.

a. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak memberikan data langsung kepada pengumpul data. Biasanya data sekunder diperoleh dari pihak yang tidak berkaitan langsung dengan penelitian ini seperti jurnal, buku, website, dan lainnya yang mendukung terkumpulnya data pada penelitian ini.

5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah suatu proses standar dan terstruktur guna mendapatkan data yang dibutuhkan. Metode yang digunakan pada pengumpulan data penulisan ini adalah :

a. Dokumentasi

Berdasarkan teknik dokumentasi yang terdapat dalam bahan dokumen data, foto yang dikumpulkan berupa hasil data dokumen dari pemerintah desa setempat selain itu juga data wawancara dengan petani bibit tanaman serta pembeli dari bibit tanaman di Desa Janti Kecamatan Papar Kabupaten Kediri.

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan secara sistematis fenomena yang dikaji meliputi kegiatan mengkaji suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.⁴⁶ Observasi dilakukan di Desa Janti dengan mengamati proses transaksi jual beli yang terjadi antara penjual dan pembeli di kios-kios milik penjual bibit, selain itu peneliti juga mengamati hasil bibit semai yang sudah tumbuh di sawah milik petani tersebut. Dari kegiatan observasi ini mendapatkan gambaran mengenai proses transaksi jual beli di Desa Janti Kecamatan Papar Kabupaten Kediri.

b. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan dua orang atau lebih yang saling tatap muka secara langsung untuk berbagi informasi atau ide,

⁴⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Researc*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), 136.

menggunakan pertanyaan dan jawaban verbal untuk membuat topik tertentu lebih bermakna.⁴⁷

Wawancara ini dilakukan dengan narasumber yaitu 4 penjual bibit semai di Desa Janti untuk mendapatkan data mengenai karakteristik barang yang diperjualbelikan serta proses transaksi jual beli, selain itu dilakukan dengan 5 pembeli untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan jual beli bibit semai dengan penjual.

6. Analisis Data

Analisis data kualitatif ialah cara yang dilaksanakan dengan mengolah data, mengoperasikan data, mengkategorikan menjadi unit-unit yang bisa dikelola, mencari dan menemukan pola, memahami sesuatu yang penting dan apa yang telah dipelajari, dan membagikan kepada orang lain.⁴⁸

Tahapan analisis data dalam penelitian ini yaitu :

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu proses seleksi yang berguna untuk penyederhanaan, mengabstrakkan, dan transformasikan data "metah" yang timbul dari data tertulis di lapangan. Reduksi data sedang berlangsung selama proyek berorientasi kualitatif. Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan menyeleksi hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dari praktik jual beli bibit semai bersama 9 narasumber yaitu 4 pemilik usaha bibit tanaman tersebut serta 5 pembeli atau petani yang melakukan transaksi jual beli tersebut.

a. Penyajian data

⁴⁷ Hamit Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 63.

⁴⁸ Lexi J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 248.

Penyajian data ialah kumpulan proses penyusunan informasi terstruktur yang memberikan kesempatan untuk membuat kesimpulan dan mengambil tindakan. Dalam penelitian ini data yang disajikan untuk memperkuat penelitian adalah data tentang praktik jual beli bibit semai di Desa Janti.

b. Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan merupakan bagian langkah terakhir yang dilakukan peneliti ketika menganalisis data selama atau setelah pengumpulan data. Kesimpulan ditarik secara induktif berdasarkan pernyataan ataupun fakta tertentu yang mengarah pada kesimpulan umum.⁴⁹ Dalam penelitian ini untuk menarik kesimpulan, peneliti terus menganalisis dan menyesuaikan data-data terkait kegiatan jual beli bibit semai di Desa Janti dengan teori Etika Bisnis Islam.

7. Pengecekan Keabsahan

Pada penelitian ini, keabsahan data dilakukan untuk menunjukkan penelitian tersebut benar penelitian ilmiah. Uji keabsahan data yang digunakan yaitu uji kredibilitas. Kredibilitas sendiri digunakan untuk membuktikan bahwa subjek survei dikumpulkan sesuai dengan realita lapangan.

Untuk mendapatkan keabsahan data atas kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut :

a. Triangulasi

Yaitu teknik pengecekan dengan cara membandingkan data yang telah diperoleh, diuji, dan diseleksi keabsahannya. Adapun triangulasi yang dipakai adalah triangulasi dengan metode

⁴⁹ Mathew B. Miles, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UII Press, 1992), 18.

membandingkan perolehan Data pada sumber yang berbeda dengan metode yang sama. Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan data baik dari hasil wawancara antara satu informan dengan informan lainnya yang berkaitan dengan praktik jual beli bibit semai di Desa Janti.

b. Ketekunan pengamatan

Yaitu untuk menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal tersebut secara rinci. Ketekunan pengamatan ini meliputi pengamatan lingkungan serta kegiatan jual beli bibit semai antara penjual atau pemilik usaha dengan pembeli atau petani setempat.

8. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

- a. Tahap pra lapangan, terdiri dari kegiatan : penyusunan proposal penelitian, penentuan fokus penelitian, konsultasi, fokus penelitian pada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, pengurusan izin penelitian, penilaian kondisi lapangan, pemilihan dan penggunaan informasi, persiapan peralatan penelitian dan seminar proposal penelitian.
- b. Tahap kegiatan terdiri dari : pengumpulan data dan informasi serta pencatatan hasil data yang diperoleh.
- c. Tahap analisis data, terdiri dari : operasional data, interpretasi data, pengecekan validitas dan pemaknaan.

d. Tahap penulisan laporan terdiri dari : penulisan hasil penelitian, konsultasi, perbaikan atau merevisi hasil konsultasi, pengelolaan kelengkapan persyaratan ujian dan ujian munaqosah skripsi.⁵⁰

⁵⁰ Moleong, *Metode penelitian*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 85.